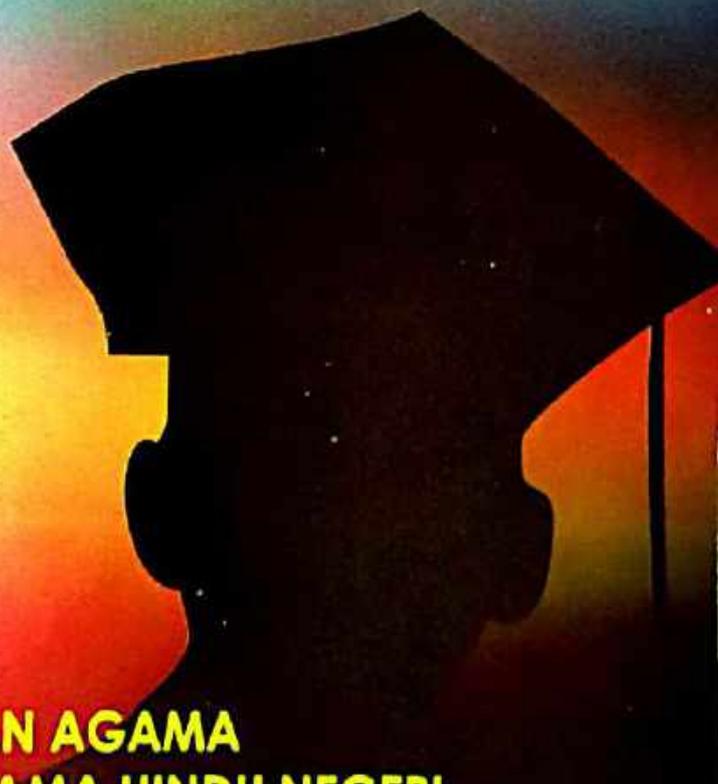




PEDOMAN

Penyusunan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM
TAHUN 2014**

PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM
TAHUN 2014**

BUKU PEDOMAN

PENYUSUNAN SKRIPSI

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk merekam, foto copy, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (Lima Miliar Rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah).

Tim Penyusun Pedoman Skripsi STAHN Gde Pudja Mataram

Mataram : Penerbit STAHN, 2014

9 hlm + 61 hlm; 19,5 cm x 26 cm

Cetakan Pertama : 2014

Penerbit :

STAHN GDE PUDJA MATARAM

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Pedoman Penyusunan Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyeragamkan standar format penulisan skripsi, baik bagi mahasiswa maupun bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan penulisan skripsi di STAHN Gde Pudja Mataram. Pedoman ini memuat ketentuan-ketentuan tentang usulan proposal skripsi, penulisan skripsi, dilengkapi teknik penulisan serta beberapa contoh lampiran yang dianggap perlu. Pedoman penulisan ini berlaku untuk mahasiswa semua jurusan di lingkungan STAHN Gde Pudja Mataram.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan proses penulisan skripsi bagi mahasiswa di STAHN Gde Pudja Mataram dapat terlaksana dengan tertib, dan mampu mencapai hasil yang optimal. Untuk itu menjadi kewajiban semua pihak, untuk melaksanakan dan mentaati ketentuan-ketentuan yang diatur dalam buku pedoman ini. Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, terutama Tim Penyusun, yang telah bekerja keras sehingga buku pedoman ini terwujud.

Mudah-mudahan buku pedoman penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam usaha meningkatkan mutu skripsi yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Mataram, 3 Maret 2014

STAHN Gde Pudja Mataram
Ketua,

Dr. Ni Putu Elistiawati, S.E., Ak., M.M
NIP. 19661015 200112 2 001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN SAMPUL | I |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| TIM PENYUSUN | iv |
| KEPUTUSAN KETUA STAHN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Rasional | 1 |
| B. Pengertian Skripsi | 1 |
| C. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS | 1 |
| D. Tujuan Penulisan Skripsi | 2 |
| E. Materi Skripsi | 2 |
| BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI | |
| A. Tahap Proses Penyusunan Skripsi | 3 |
| B. Ketentuan Pengajuan Judul | 5 |
| C. Ketentuan Pendaftaran Proposal | 6 |
| D. Ketentuan Seminar Proposal | 6 |
| E. Ketentuan Bimbingan Penulisan | 6 |
| F. Ketentuan Ujian Skripsi | 7 |
| G. Ketentuan Penggandaan | 8 |
| H. Ketentuan Artikel Jurnal Ilmiah | 8 |
| BAB III SISTEMATIKA PROPOSAL KUALITATIF DAN Kuantitatif | |
| A. Sistematika Proposal Kualitatif | 9 |
| 1. Bagian Awal | 9 |

| | |
|---|----|
| 2. Bagian Inti | 10 |
| 3. Bagian Akhir | 14 |
| B. Sistematika Proposal Kuantitatif | 14 |
| 1. Bagian Awal | 15 |
| 2. Bagian Inti | 16 |
| 3. Bagian Akhir | 19 |
| BAB IV SISTEMATIKA SKRIPSI KUALITATIF DAN Kuantitatif | |
| A. Sistematika Skripsi Kualitatif | 20 |
| 1. Bagian Awal | 20 |
| 2. Bagian Inti | 22 |
| 3. Bagian Akhir | 27 |
| B. Sistematika Skripsi Kuantitatif | 27 |
| 1. Bagian Awal | 28 |
| 2. Bagian Inti | 30 |
| 3. Bagian Akhir | 34 |
| BAB V FORMAT DAN TEKNIK PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI | |
| A. Jenis dan Ukuran Kertas | 35 |
| B. Ukuran Margin | 35 |
| C. Jumlah Halaman | 35 |
| D. Jarak Spasi | 35 |
| E. Jenis dan Ukuran Font | 35 |
| F. Penomoran | 35 |
| G. Standar Ejaan | 36 |
| H. Penulisan Kutipan | 36 |
| I. Penulisan Daftar Pustaka | 37 |

| | |
|--|-----------|
| J. Format Halaman Sampul dan Judul | 38 |
| K. Penulisan Lampiran | 39 |
| L. Daftar Riwayat Hidup | 39 |
| HALAMAN LAMPIRAN-LAMPIRAN | 40 |

TIM PENYUSUN

- Penanggungjawab :** Dr. Ni Putu Listiawati, SE., Ak.,MM
(Ketua STAHN Gde Pudja Mataram)
- Pengarah :** 1. Susilo Edi Purwanto, S.Ag., M.Si
2. Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi, SE., M.M.
3. Dr. Drs. I Nyoman Murba Widana, M.Ag
- Ketua :** Dr. I Nyoman Wijana, S.Sos., M.Si., M.Pd
- Sekretaris :** Gede Mahardika, S.Ag., M.Fil.H
- Anggota :** 1. Dr. I Wayan Ardhi Wirawan, S.Pd., S.Ag., M.Si
2. Dr. Ir. I Wayan Wirata, A.Ma., SE., M.Si
3. I Nyoman Suarna, SH., MH
4. Drs. I Nyoman Sulastra, M.Si
5. I Nyoman Sumantri, SH., M.Ag
6. Ida Bagus Made Arjana, S.Ag., M.Pd
7. Ir. I Komang Arcana, S.Ag., M.Pd.H
8. I Gede Jaya Satria Wibawa, S.Kom., MMSI



**KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM
Nomor: Sth.01/SK/ 54 /2014
TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI
STAHN GDE PUDJA MATARAM**

**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM,**

- Menimbang** : a. bahwa diperlukan pedoman penyusunan skripsi mahasiswa, dalam upaya memperlancar proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa program Sarjana Strata Satu (S-1) STAHN Gde Pudja Mataram;
- b. bahwa untuk dapat dipedomani oleh seluruh pihak yang berkepentingan diperlukan landasan hukum, dengan Keputusan Ketua STAHN Gde Pudja Mataram;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 2001 Tentang Pendirian STAHN Tampung Penyang Palangkaraya dan STAHN Gde Pudja Mataram;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 88 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/19799 Tentang Pengangkatan Ketua STAHN Negeri Gde Pudja Mataram;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2009 Tentang Statuta STAHN Gde Pudja Mataram;

Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan STAHN Gde Pudja Mataram tanggal 6 Pebruari Tahun 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI STAHN GDE PUDJA MATARAM.

Kesatu : Mencabut semua keputusan dan ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini;

Kedua : Menetapkan pedoman penyusunan skripsi ini sebagai pedoman resmi dalam penyusunan skripsi STAHN Gde Pudja Mataram;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberlakukan surut mulai bulan Januari tahun 2014;

Keempat : Pedoman ini diterbitkan untuk dipedomani oleh civitas akademika dan bilamana ditemukan kekeliruan dikemudian hari, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mataram
Pada Tanggal 3 April 2014



Tembusan:

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Wakil Ketua I, II, dan III;
3. Kabag AUAK.

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

STAHN Gde Pudja Mataram mewajibkan mahasiswa program sarjana untuk menulis skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Hal ini didasari pemikiran bahwa membuat karya ilmiah berupa skripsi, yang dimulai dengan usulan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penuangan ke dalam bentuk tulisan ilmiah, merupakan proses pembelajaran yang berguna dalam melatih mahasiswa untuk mampu mengkonstruksi pemikirannya.

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi di STAHN Gde Pudja Mataram masih tampak beragam, baik proses penyusunan maupun formatnya. Walaupun hampir tidak mungkin menyeragamkan proses penyusunan dan format penulisan skripsi di seluruh jurusan di lingkungan STAHN Gde Pudja Mataram, yang disebabkan adanya perbedaan latar belakang keilmuan dan bahan penulisan skripsi, dalam arti disesuaikan dengan bidang ilmu yang dikembangkan pada tiap-tiap jurusan, STAHN Gde Pudja Mataram perlu membuat suatu pedoman yang akan menghasilkan karya ilmiah dengan ciri khusus.

Pedoman ini bersifat rujukan yang sistematikanya harus diikuti oleh civitas akademika. Walaupun demikian, masih dimungkinkan untuk disesuaikan dengan kondisi khusus setiap jurusan.

B. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah sebagai prasyarat dalam menyelesaikan program Sarjana (Strata I). Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu.

Sumber data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik, dan rekam medik. Data tersier dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmiah.

C. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi ini merupakan tugas akhir (*final assignment*). Bobot skripsi ditetapkan sebesar 6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 16-20 jam, atau setara dengan kegiatan akademik 400-500 jam selama satu semester.

D. Tujuan Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar:

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.
3. Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

E. Materi Skripsi

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang ilmu yang terkait. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan, atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

BAB II

PROSEDUR PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Tahap Proses Penyusunan Skripsi

1. Penentuan Topik Masalah

Mahasiswa menentukan topik atau masalah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk menemukan tema atau masalah dapat dilakukan dengan banyak cara, misalnya lewat observasi, membaca artikel media massa/buku referensi, atau diskusi dengan sesama mahasiswa, dosen mata kuliah tertentu, atau warga masyarakat lainnya.

2. Konsultasi Topik Masalah

Mahasiswa mengonsultasikan topik/masalah penelitian kepada dosen Penasehat Akademik, dosen mata kuliah yang relevan, atau keduanya. Dosen yang bersangkutan menyampaikan pandangannya tentang kelayakan judul/topik yang dimaksud untuk dijadikan topik penelitian skripsi atau memberikan masukan dan saran-saran perbaikan. Jika mahasiswa yang bersangkutan tidak yakin dengan kelayakan topik yang ada, kembali ke tahap 1 (pertama).

3. Pengajuan Judul

Mahasiswa mengajukan secara resmi satu judul penelitian skripsi kepada ketua jurusan. Ketua jurusan akan memutuskan untuk menerima atau menolak judul yang diajukan tersebut. Jika judul ditolak, kembali ke tahap 1. Jika judul diterima, Ketua Jurusan menetapkan tim pembimbing.

4. Penyusunan Proposal Penelitian

Mahasiswa menyusun proposal penelitian sesuai dengan ketentuan dalam buku pedoman ini.

5. Pendaftaran Proposal Penelitian

Mahasiswa mendaftarkan proposal penelitian ke Jurusan dan selanjutnya Jurusan menetapkan jadwal seminar proposal yang bersangkutan.

6. Seminar Proposal Penelitian

Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian dalam seminar proposal. Berdasarkan hasil penilaian terhadap naskah proposal dalam pelaksanaan seminar, tim seminar memberikan rekomendasi kepada Jurusan untuk menerima proposal tanpa perbaikan, menerima dengan syarat perbaikan, atau menolak proposal yang bersangkutan. Jika proposal ditolak, kembali ke tahap

1 (mulai dari awal) atau tahap 3 (menyusun proposal baru dengan topik/judul yang sama) bergantung pada rekomendasi seminar dan kesiapan mahasiswa yang bersangkutan.

7. **Penyempurnaan Proposal Penelitian**
Mahasiswa menyempurnakan proposal penelitian. Jika perbaikan proposal telah dianggap cukup, tim seminar proposal menandatangani formulir persetujuan yang telah disiapkan.
8. **Penyelesaian Prosedur Administrasi**
Mahasiswa menyelesaikan prosedur administrasi surat- menyurat yang diperlukan untuk mendapatkan izin penelitian di lokasi. Proses ini biasanya diperlukan pada penelitian lapangan.
9. **Pelaksanaan Penelitian**
Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing mengenai perkembangan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Setiap konsultasi, dosen pembimbing mengisi lembar konsultasi serta menyebutkan materi yang dikonsultasikan dan saran perbaikan yang diberikan.
10. **Penyusunan Laporan Penelitian**
Mahasiswa menyusun laporan penelitian dan mengonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Setiap konsultasi, dosen pembimbing mengisi lembar konsultasi serta menyebutkan materi yang dikonsultasikan dan saran yang diberikan.
11. **Pendaftaran Ujian Skripsi**
Mahasiswa mendaftarkan naskah skripsi ke Jurusan untuk ujian. Lembar pengesahan naskah yang didaftarkan harus sudah ditandatangani oleh semua dosen pembimbing. Jurusan kemudian menetapkan susunan tim penguji, waktu, dan tempat ujian Skripsi.
12. **Ujian Skripsi**
Mahasiswa menempuh ujian Skripsi. Berdasarkan hasil ujian Skripsi, tim penguji atas nama Jurusan menetapkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan, mengulang ujian Skripsi, atau tidak lulus. Jika dinyatakan tidak lulus, proses kembali ke tahap 1, 3, 7, 8, atau 9 (bergantung pada rekomendasi tim penguji, hasil ujian Skripsi, dan kesiapan mahasiswa yang bersangkutan).

13. Perbaikan Skripsi

Mahasiswa memperbaiki naskah sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan penguji. Hasil perbaikan dikonsultasikan kepada para anggota tim penguji. Jika perbaikan telah dinyatakan cukup, tim penguji menandatangani formulir persetujuan yang telah disiapkan.

14. Penggandaan Naskah Skripsi

Mahasiswa menggandakan naskah skripsi, apabila skripsi tersebut telah disetujui tim pembimbing dan tim penguji. Skripsi harus dibuat sekurang-kurangnya dalam rangkap sembilan (9 - 10), dengan rincian:

- a. Lima buah untuk para penguji (tiga orang) dan pembimbing (dua orang pembimbing I dan II).
- b. Satu buah untuk perpustakaan
- c. Satu buah untuk akademik
- d. Satu buah untuk Jurusan
- e. Satu buah untuk mahasiswa.

B. Ketentuan Pengajuan Judul

Syarat-syarat pengajuan judul skripsi adalah sebagai berikut:

1. Telah melakukan registrasi sebagai mahasiswa STAHN Gde Pudja Mataram pada tahun dan semester berjalan;
2. Telah lulus dalam mata kuliah *Metodologi Penelitian* dan *Statistik* (sesuai dengan kurikulum di Jurusan masing-masing), dan
3. Telah menyelesaikan perkuliahan minimal 138 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,0 (dua koma nol).

Judul yang diminati diajukan ke Jurusan masing-masing dengan memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Mengisi dan menandatangani formulir pengajuan judul (yang disediakan oleh bagian akademik);
2. Menunjukkan transkrip nilai sementara (asli);
3. Mengajukan satu judul penelitian yang disertai penjelasan tentang subjudul, fokus permasalahan yang akan diteliti, dan buku rujukan sementara minimal sepuluh judul;
4. Sudah lulus mata kuliah KKN dan PPL, dan
5. Menyerahkan kwitansi bukti pelunasan SPP dua semester berurutan (pada semester berjalan dan semester sebelumnya).

C. Ketentuan Pendaftaran Proposal

Proposal didaftarkan ke Jurusan masing-masing dengan memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran yang disediakan oleh bagian akademik;
2. Menyerahkan lima eksemplar proposal yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam buku pedoman ini;
3. Melampirkan fotokopi transkrip nilai sementara dan menunjukkan aslinya;
4. Semua persyaratan tersebut diserahkan kepada Jurusan masing-masing.

D. Ketentuan Seminar Proposal

1. Seminar proposal dilakukan untuk menilai kelayakan sebuah proposal serta kesiapan untuk melaksanakannya, dan memberikan saran perbaikan bagi proposal yang telah diajukan;
2. Seminar proposal dilaksanakan dalam sebuah forum oleh sebuah tim seminar yang ditetapkan oleh Jurusan dan pada dasarnya terbuka untuk diikuti oleh semua mahasiswa STAHN Gde Pudja Mataram.
3. Tim seminar terdiri atas dua orang dosen, Pembimbing I sebagai Ketua Seminar dan Pembimbing II sebagai Sekretaris Seminar. Ketua dan Sekretaris Seminar ditetapkan dengan Surat Penugasan dari Ketua STAHN Gde Pudja Mataram.
4. Berdasarkan hasil penilaian terhadap naskah proposal dan pelaksanaan seminar, tim seminar membuat rekomendasi kepada Jurusan untuk menerima tanpa perbaikan, menerima dengan syarat perbaikan, atau menolak proposal yang telah diseminarkan.
5. Tim seminar mengesahkan proposal yang diterima atau diterima dengan syarat perbaikan setelah diadakan perbaikan sesuai dengan rekomendasi seminar.

E. Ketentuan Bimbingan Penulisan

1. Bimbingan dilakukan untuk memberikan masukan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, penyusunan laporan penelitian, dan persiapan ujian Skripsi.
2. Bimbingan dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa, dan memberikan perhatian khusus pada pencegahan replikasi dan plagiasi.
3. Setiap kali pembimbingan, dosen pembimbing harus mengisi lembar konsultasi yang telah disediakan oleh Jurusan dengan menyebutkan materi yang dikonsultasikan dan catatan saran yang diberikan.
4. Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan oleh Ketua Jurusan, dan disesuaikan dengan judul proposal serta disesuaikan dengan bidang keahlian dosen pembimbing.
5. Pembimbing terdiri atas dua dosen pembimbing, yaitu pembimbing I dan pembimbing II yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan oleh Ketua STAHN Gde Pudja Mataram;
6. Pembimbing I adalah dosen yang memiliki kualifikasi lulusan S2 (Magister) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor (III/c), atau lulusan

- S3 (Doktor) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli (III/b).
7. Pembimbing II adalah dosen yang memiliki kualifikasi lulusan S1 (Sarjana) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor (III/c), atau lulusan S2 (Magister) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli (III/b), atau lulusan S3 (Doktor) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli (III/b).
 8. Penggantian dosen pembimbing hanya dapat dilakukan oleh Jurusan jika dosen pembimbing yang bersangkutan berhalangan tetap, seperti meninggal dunia, sakit dalam waktu yang lama, melanjutkan studi, dan atau pindah tugas.
 9. Penggantian dosen pembimbing hanya dapat dilakukan oleh Jurusan apabila dosen karena suatu alasan atau adanya halangan sehingga pembimbing utama dan/atau salah satu pembimbing pendamping/anggota tidak dapat menjalankan tugasnya lebih dari tiga bulan baik berturut-turut maupun tidak berturut-turut, mahasiswa yang bersangkutan melapor kepada jurusan dan jurusan dapat menunjuk penggantinya dengan memperhatikan persyaratan pembimbing tersebut.

F. Ketentuan Ujian Skripsi

1. Ujian Skripsi adalah sebuah forum sidang ujian skripsi untuk menilai apakah suatu skripsi memenuhi atau tidak memenuhi syarat kelulusan peserta program S 1 dan untuk memberikan masukan untuk penyempurnaan lebih lanjut.
2. Ujian Skripsi dilaksanakan dalam bentuk sidang dan pada dasarnya terbuka untuk disaksikan oleh mahasiswa STAHN Gde Pudja Mataram.
3. Syarat-syarat mengajukan ujian Skripsi adalah sebagai berikut:
 - a. Telah melunasi SPP semester berjalan dan semester sebelumnya,
 - b. Telah melakukan registrasi sebagai mahasiswa STAHN Gde Pudja Mataram pada tahun dan semester berjalan, dan
 - c. Telah menyelesaikan (lulus) semua mata kuliah selain skripsi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,0 (dua koma nol).
4. Pendaftaran Ujian Skripsi dilakukan di Jurusan dengan ketentuan:
 - a. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran,
 - b. Menyerahkan 5 (lima) eksemplar naskah skripsi yang telah disahkan oleh dosen pembimbing dan Ketua Jurusan;
 - c. Menunjukkan transkrip nilai sementara (asli),
 - d. Menunjukkan kartu bimbingan (asli), dan
 - e. Menunjukkan bukti pelunasan SPP semester berjalan dan semester sebelumnya.
5. Tim penguji ditetapkan oleh Jurusan yang terdiri atas seorang ketua sidang merangkap anggota (pembimbing I), seorang sekretaris sidang merangkap anggota (pembimbing II), dan tiga orang penguji.
6. Penguji Skripsi adalah dosen yang memiliki kualifikasi lulusan S1 (Sarjana) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor (III/c), atau lulusan S2

(Magister) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli (III/b), atau lulusan S3 (Doktor) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli (III/b).

7. Ujian Skripsi baru bisa dilaksanakan jika dihadiri ketiga dosen penguji dan minimal salah satu dosen pembimbing.
8. Aspek yang dinilai dalam Skripsi mencakup teknik penulisan, isi skripsi, penguasaan terhadap isi, dan kemampuan mempertahankan skripsi.
9. Nilai akhir sebuah skripsi didasarkan pada nilai kumulatif dari nilai-nilai yang diberikan oleh anggota tim penguji dan hasil musyawarah tim penguji.

G. Ketentuan Penggandaan

1. Skripsi yang sudah disahkan oleh tim penguji harus dijilid dengan menggunakan *hard cover* dengan warna masing-masing Jurusan.
2. Skripsi dapat dijilid setelah mendapat persetujuan dari semua penguji
3. Skripsi dijilid sembilan (9-10) eksemplar dan diserahkan kepada lembaga sebanyak delapan (8) yaitu lima kepada tim penguji, dan tiga kepada masing-masing: Akademik, Jurusan, dan Perpustakaan.
4. Pada bagian punggung cover skripsi telah dicantumkan: nama, NIM, Judul, Logo dan tahun penulisan.

H. Ketentuan Artikel Ilmiah

Setelah selesai ujian skripsi, mahasiswa diwajibkan membuat artikel ilmiah/jurnal sebagai syarat untuk mengikuti wisuda. Adapun sistematika artikel ilmiah/jurnal sebagai berikut:

1. Judul Artikel
2. Nama mahasiswa, nama pembimbing (tanpa gelar), jurusan/prodi, alamat instansi, email
3. Abstrak
4. Kata Kunci
5. Pendahuluan mencakup latar belakang dan kajian teoretik
6. Metode penelitian
7. Hasil penelitian dan pembahasan
8. Simpulan
9. Daftar pustaka

BAB III

SISTEMATIKA PROPOSAL KUALITATIF DAN KUANTITATIF

A. SISTEMATIKA PROPOSAL KUALITATIF

Penelitian kualitatif berdasarkan metode yang digunakan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis penelitian, yakni; (1) Etnografi dengan tujuan penemuan tema budaya; (2) Studi kasus dengan tujuan pendalaman; (3) Fenomenologis dengan tujuan menggali pengalaman subjektif partisipan; (4) Penelitian tindakan (Action Research), (5) *Grounded teori* dengan tujuan menghasilkan teori dari data; (6) Biografi dengan tujuan menggali pengalaman individu, dan menyusunnya dalam bentuk cerita (biografi atau autobiografi); (7) Hukum; (8) Kajian Sastra; (9) Naratif; (10) Sejarah, dan (11) Analisis isi dengan tujuan mendeskripsikan konten dari teks.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi informasi umum dari proposal. Informasi bagian awal berisi tentang halaman sampul, halaman persetujuan dan seterusnya. Selanjutnya di bawah ini akan diuraikan secara ringkas dari isi bagian awal ini.

a. Halaman sampul depan (proposal)

Halaman judul ini berisi kata: "PROPOSAL PENELITIAN", judul penelitian, keterangan tambahan, logo STAHN Gde Pudja Mataram, nama peneliti, nama instansi, serta tahun penelitian. Semuanya ini ditulis senter di tengah halaman. Judul penelitian sedapat mungkin disusun secara singkat dalam huruf besar (kapital) dan disusun dengan bentuk piramida terbalik. Apabila ada keterangan dalam judul tersebut maka keterangan tersebut ditulis dalam huruf kecil dan ditulis dalam tanda kurung. (Contoh Lampiran III.1)

b. Halaman persetujuan pembimbing (proposal)

Halaman persetujuan pembimbing berisi judul penelitian, data peneliti, tanggal pengesahan serta tanda tangan pengesahan dari dosen pembimbing. Judul Proposal ditulis sesuai dengan yang tertera dalam halaman judul penelitian dan ditulis dari tepi kiri. Data peneliti berisi tentang nama lengkap peneliti sesuai dengan yang ada dalam halaman judul, diikuti dengan NIM, jurusan dan nama dosen pembimbing. Nama dosen pembimbing ditulis secara lengkap dengan gelarnya. Selanjutnya kota dan tanggal pengesahan yang ditulis rata kanan serta diikuti dengan tanda tangan pembimbing lengkap dengan gelarnya, kemudian pada bagian bawah diketahui oleh Ketua Jurusan. Bentuk dan format halaman persetujuan pembimbing terlampir. (Contoh Lampiran III.2)

- c. Kata pengantar (proposal atau skripsi)
Kata Pengantar umumnya mengungkapkan tujuan penyusunan skripsi, ucapan terima kasih, harapan-harapan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu oleh penulis. Hal-hal yang diungkapkan dalam Kata Pengantar harus ditulis dengan kalimat yang santun dan formal. (Contoh Lampiran III.3)
- d. Daftar isi
Daftar isi perlu dibuat untuk memudahkan pembaca mengetahui isi proposal skripsi atau untuk menemukan bagian-bagiannya. Daftar isi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan urutan serta letak halaman bagian-bagian proposal. (Contoh Lampiran III.4)
- e. Daftar tabel (jika ada)
Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.5)
- f. Daftar gambar (jika ada)
Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.6)
- g. Daftar lampiran
Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman. (Contoh lampiran III.7)

2. Bagian Inti

a. BAB I PENDAHULUAN

1). Latar Belakang Masalah

Latar belakang dimaksudkan untuk menunjukkan pada pembaca alasan-alasan atau hal-hal yang mendorong pemilihan permasalahan, serta menunjukkan arti penting melakukan penelitian tersebut. Permasalahan dapat muncul dari kesenjangan antara hal yang ideal (*das sollen*) dengan realitasnya (*das sein*) berdasar asumsi teoretis tertentu. Alur pemikiran latar belakang diuraikan dalam pola piramida terbalik, dari umum ke khusus, serta dilengkapi dengan data dan fakta pendukung.

2). Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dituangkan secara tegas dan eksplisit yang mengacu pada permasalahan yang akan diteliti. Disarankan rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan, dan memenuhi persyaratan rumusan masalah ilmiah, layak untuk diteliti (*feasible*), jelas, dan menunjukkan hubungan antar variabel atau menggambarkan variabel yang akan diteliti.

3). Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat pernyataan singkat tentang apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk mendeskripsikan, mengetahui, menguraikan, membuktikan hipotesis, menerapkan model, mendapatkan konsep, membandingkan sistem, serta menganalisis masalah yang menjadi fokus atau pertanyaan penelitian. Banyaknya rumusan tujuan penelitian sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian yang hendak dikaji. Rumusan tujuan dimulai dengan ungkapan: "Untuk mendeskripsikan...", "Untuk mendapatkan...", "Untuk menerapkan...", atau "Untuk membandingkan...", atau "Untuk menganalisis..." dan seterusnya.

4). Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan dan menjelaskan kegunaan secara teoritik dan praktis dari penelitian yang telah dilakukan. Manfaat atau kontribusi penelitian, memuat dua hal yang mendasar, yaitu : Manfaat Teoritis, apabila hasil penelitian akan menghasilkan sebuah pendapat baru; dan Manfaat Praktis, apabila terdapat manfaat atau nilai guna hasil penelitian bagi *stakeholders* atau pihak-pihak yang terkait langsung dengan hasil penelitian, seperti: (1) kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitian. (2) lembaga yang menjadi sasaran penelitian. (3) meningkatkan pelayanan, (4) pemecahan masalah ditingkat operasional, (5) pembuat kebijakan, (6) dunia usaha atau industri, dan seterusnya.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1). Penelitian Relevan

Memuat tentang hasil penelitian sebelumnya (Jurnal, Skripsi, Tesis, Disertasi) atau dapat berupa isi buku yang paling terkait dengan tujuan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode yang relevan, atau memanfaatkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian yang bersangkutan.

2). Konsep

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep memberikan batasan dan peristilahan dalam suatu penelitian. Dalam hal ini konsep menyerupai definisi operasional, tetapi memberikan deskripsi yang lebih terinci dan mendalam. Konsep menunjukkan semua sub fokus penelitian yang berpengaruh pada penelitian tersebut. (Catatan : sub fokus penelitian disebut sebagai variabel pada penelitian kuantitatif)

3). Landasan Teori (Jika ada)

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Begitu pula, landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi dan proposisi yang menyajikan secara sistematis dan merinci hubungan sub fokus penelitian untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

4). Kerangka Penelitian

Merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk bagan. Kerangka penelitian selain berbentuk bagan, juga dapat sebagai model matematik, atau perumusan fungsional dengan penjelasan singkat, sehingga menunjukkan semua sub fokus penelitian yang berpengaruh pada penelitian tersebut.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1). Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian didasarkan atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian dikemukakan jenis penelitian yang digunakan, yakni jenis penelitian dengan metode kualitatif. Jenis penelitian yang dapat masuk ke dalam pengambilan data kualitatif dapat berupa penelitian Etnografi, Studi Kasus, fenomenologis, Penelitian tindakan (Action Research), Grounded theory, Biografi, Hukum, Kajian Sastra, Naratif, Sejarah, dan Analisis isi, serta pendekatan yang terdapat dalam metode penelitian tersebut.

2). Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, lembaga atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat. Dilengkapi pula penjelasan tentang alasan memilih lokasi tersebut.

3). Jenis dan Sumber Data

Jenis data berupa data kualitatif, yang dikumpulkan untuk dapat menjawab tujuan penelitian ataupun dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun (jika ada hipotesis). Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka, apabila membacanya harus dijabarkan secara rinci dan jelas sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan berupa data primer dan sekunder. Data

primer adalah informan yang dipilih secara purposif, sedangkan data sekunder berupa data pendukung dari buku atau pustaka lain yang terkait dengan penelitian.

4). Teknik Pengumpulan Data

Beberapa jenis penelitian kualitatif dapat menggunakan teknik pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian naskah lebih diutamakan menggunakan *Library Research* (Metode Kepustakaan).

a). Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. *Observasi* merupakan kegiatan yang merekam dan mencatat peristiwa, sikap dan benda-benda atau barang yang ada pada objek penelitian. Pengamatan tersebut digunakan untuk mendapatkan interaksi kompleks dalam tatanan sosial yang kemudian diungkapkan dengan kata-kata secara cermat dan tepat pada apa yang diamati. Jenis Observasi ada dalam bentuk partisipasi (observasi partisipan) atau non partisipasi (observasi non partisipan).

b). Wawancara

Wawancara ada dalam bentuk wawancara terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang terkait dengan tujuan penelitian serta mengadakan kegiatan wawancara secara mendalam sehingga diperoleh data primer. Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi secara lebih mendetail terhadap fokus masalah yang diteliti. Yang perlu diperhatikan dalam wawancara adalah peneliti secara pelan-pelan memasuki serta mengalami suasana baru dalam membantu informan agar dapat menyampaikan persepsinya. Perlu mendapat penekanan bahwa diusahakan untuk menghindari wawancara yang terburu-buru.

c). Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik sederhana yang memiliki kelebihan dalam menggunakan suatu nilai dan kepercayaan sebagai bukti partisipasi peneliti dalam setting penelitian. Dokumentasi meliputi kegiatan saat-saat pertemuan, buku harian pengumuman, surat-surat, surat keterangan dan lain-lain yang bermanfaat untuk mengembangkan pemahaman tentang setting sesuai fokus penelitian (Marshall dan Rossman, 1994). Dalam penelitian ini banyak dilakukan pengambilan data dengan cara *focus group discussion* dengan beberapa tokoh masyarakat yang berkompeten di bidangnya.

Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

d). Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang bertujuan untuk mengkaji maupun membandingkan hasil karya tulisan (naskah) dapat menggunakan Metode Kepustakaan (*Library research*). Metode Kepustakaan adalah cara pengumpulan data yang ada di dalam kepustakaan. Metode ini menekankan pada telaah kepustakaan dengan cara membaca dan menekuni literatur-literatur baik berupa buku-buku, majalah maupun *lontar*. Pengambilan data dilakukan dengan mengambil bagian-bagian yang dianggap penting akan dikutip sesuai dengan yang diperlukan.

5). Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan sampai memaknai data tersebut. Data dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif dan interpretatif, dapat juga menggunakan analisis lainnya.

3. Bagian Akhir

a). Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang kumpulan judul buku, jurnal, majalah, artikel, laporan atau bahan pustaka lainnya seperti sumber yang diperoleh dari internet yang digunakan sebagai acuan di dalam penulisan skripsi. Daftar pustaka disusun menurut abjad yang berdasar pada nama penulis, tahun penulisan, judul dan subjek karangan, alamat penerbit (kota) dan nama penerbit. (Contoh Lampiran III.9)

b). Lampiran-Lampiran

B. SISTEMATIKA PROPOSAL KUANTITATIF

Proposal kuantitatif merupakan kerangka dasar pemikiran yang melandasi pemilihan masalah, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis, penelitian dengan metode kuantitatif dalam rangka penulisan skripsi atau penelitian tertentu.

Penelitian kuantitatif berdasarkan metode yang digunakan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis penelitian, yakni; (1) Kuantitatif Komparatif; dan (2) Kuantitatif Asosiatif. Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala

yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang disebut variabel. Penelitian kuantitatif berfokus pada variabel.

Penelitian Kuantitatif Komparatif terdiri atas: (a) penelitian eksperimen (di lapangan dan di laboratorium), dan (b) penelitian *expost facto* adalah penelitian yang mempelajari fakta yang sudah ada/ sudah terjadi, dengan desain eksperimen. Penelitian Kuantitatif Asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi informasi umum dari proposal. Informasi bagian awal berisi tentang halaman sampul, halaman persetujuan dan seterusnya. Selanjutnya dibawah ini akan diuraikan secara ringkas dari isi bagian awal ini.

a). Halaman sampul depan (poposal)

Halaman judul ini berisi kata: "PROPOSAL PENELITIAN", judul penelitian, keterangan tambahan, logo STAHN Gde Pudja Mataram, nama peneliti, nama instansi, serta tahun penelitian. Semuanya ini ditulis senter di tengah halaman. Judul penelitian sedapat mungkin disusun secara singkat dalam huruf besar (kapital) dan disusun dengan bentuk piramida terbalik. Apabila ada keterangan dalam judul tersebut maka keterangan tersebut ditulis dalam huruf kecil dan ditulis dalam tanda kurung. (Contoh Lampiran III.1)

b). Halaman persetujuan pembimbing (proposal)

Halaman persetujuan pembimbing berisi judul penelitian, data peneliti, tanggal pengesahan serta tanda tangan pengesahan dari dosen pembimbing. Judul Proposal ditulis sesuai dengan yang tertera dalam halaman judul penelitian dan ditulis dari tepi kiri. Data peneliti berisi tentang nama lengkap peneliti sesuai dengan yang ada dalam halaman judul, diikuti dengan NIM, dan nama dosen pembimbing. Nama dosen pembimbing ditulis secara lengkap dengan gelarnya. Selanjutnya kota dan tanggal pengesahan yang ditulis rata kanan serta diikuti dengan tanda tangan pembimbing lengkap dengan gelar nya, kemudian pada bagian bawah diketahui oleh Ketua Jurusan. Bentuk dan format halaman persetujuan pembimbing terlampir. (Contoh Lampiran III.2)

c). Kata pengantar (proposal atau skripsi)

Kata Pengantar umumnya mengungkapkan tujuan penyusunan skripsi, ucapan terima kasih, harapan-harapan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu oleh penulis. Hal-hal yang diungkapkan dalam Kata Pengantar harus ditulis dengan kalimat yang santun dan formal. (Contoh Lampiran III.3)

- d). Daftar isi
Daftar isi perlu dibuat untuk memudahkan pembaca mengetahui isi proposal skripsi atau untuk menemukan bagian-bagiannya. Daftar isi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan urutan serta letak halaman bagian-bagian proposal. (Contoh Lampiran III.8)
- e). Daftar tabel (jika ada)
Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.5)
- f). Daftar gambar (jika ada)
Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.6)
- g). Daftar lampiran
Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman. (Contoh lampiran III.7)

2. Bagian Inti

a. BAB I PENDAHULUAN

1). Latar Belakang Masalah

Latar belakang dimaksudkan untuk menunjukkan pada pembaca alasan-alasan atau hal-hal yang mendorong pemilihan permasalahan, serta menunjukkan arti penting melakukan penelitian tersebut. Permasalahan dapat muncul dari kesenjangan antara hal yang ideal (*das sollen*) dengan realitasnya (*das sein*) berdasar asumsi teoretis tertentu. Alur pemikiran latar belakang diuraikan dalam pola piramida terbalik, dari umum ke khusus, serta dilengkapi dengan data dan fakta pendukung.

2). Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dituangkan secara tegas dan eksplisit yang mengacu pada permasalahan yang akan diteliti. Disarankan rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan, dan memenuhi persyaratan rumusan masalah ilmiah, layak untuk diteliti (*feasible*), jelas, dan menunjukkan hubungan antar variabel atau menggambarkan variabel yang akan diteliti.

3). Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat pernyataan singkat tentang apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk mendeskripsikan, mengetahui, menguraikan, membuktikan hipotesis, menerapkan model, mendapatkan konsep, membandingkan sistem,

serta menganalisis masalah yang menjadi fokus atau pertanyaan penelitian. Banyaknya rumusan tujuan penelitian sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian yang hendak dikaji. Rumusan tujuan dimulai dengan ungkapan: "Untuk mendeskripsikan, Untuk mendapatkan, Untuk menerapkan, ..." atau "Untuk membandingkan ...", atau "Untuk menganalisis..." dan seterusnya.

4). Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan dan menjelaskan kegunaan secara teoritik dan praktis dari penelitian yang telah dilakukan. Manfaat atau kontribusi penelitian, memuat dua hal yang mendasar, yaitu : Manfaat Teoritis, apabila hasil penelitian akan menghasilkan sebuah pendapat baru; dan Manfaat Praktis, apabila terdapat manfaat atau nilai guna hasil penelitian bagi *stakeholders* atau pihak-pihak yang terkait langsung dengan hasil penelitian, seperti: (1) kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitian. (2) lembaga yang menjadi sasaran penelitian. (3) meningkatkan pelayanan, (4) pemecahan masalah ditingkat operasional, (5) pembuat kebijakan, (6) dunia usaha atau industri, dan seterusnya.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1). Penelitian Relevan

Memuat tentang hasil penelitian sebelumnya atau dapat berupa isi buku yang paling terkait dengan tujuan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode yang relevan, atau memanfaatkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian yang bersangkutan.

2). Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mendeskripsikan cara bekerja atau kriteria atau batasan operasional masing-masing variabel yang tercantum dalam judul penelitian. Peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Jika suatu variabel mengandung berbagai dimensi, perlu dikemukakan item-item tertentu dari suatu dimensi dan bagaimana pengukurannya.

3). Kerangka Teoretik

Kerangka teoretik dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah. Kerangka teoretik didukung

oleh tiga pilar, yaitu: teori, hasil penelitian relevan, dan argumentasi logis hipotesis yang dirumuskan. Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antar variabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel bebas (perlakuan) dengan variabel terikat (perbandingan X dengan Y / pengaruh X terhadap Y).

4). Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Peneliti mengajukan asumsi misalnya sikap seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap. Dalam hal ini ia tidak perlu membuktikan kebenaran hal yang diasumsikannya itu, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil pengukuran sikap yang diperolehnya. Asumsi yang bersifat substantif berhubungan dengan permasalahan penelitian.

5). Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi dan dapat diuji secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoretik yang menunjukkan hubungan antar dua atau lebih variabel yang dapat diukur. Hipotesis ditunjukkan dalam kalimat positif.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1). Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian didasarkan atas jenis dan permasalahan penelitian. Dalam penelitian dikemukakan jenis penelitian yang digunakan, yakni jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian Kuantitatif terdiri atas: Penelitian Kuantitatif Komparatif, dan Penelitian Kuantitatif Asosiatif.

Penelitian Kuantitatif Komparatif terdiri atas: (a) penelitian eksperimen (di lapangan dan di laboratorium), dan (b) penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang mempelajari fakta yang sudah ada/ sudah terjadi, dengan desain eksperimen. Penelitian Kuantitatif Asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal.

2). Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi dan sampel dapat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Namun, jika sasaran penelitian seluruh anggota populasi, lebih tepat digunakan istilah subjek penelitian atau penelitian populasi.

Hal-hal yang dipaparkan pada bagian populasi dan sampel adalah sebagai berikut: (a). kriteria dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b). besarnya sampel yang hendak diteliti, (c). prosedur dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

3). Uji Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, serta metode pemeriksaannya). Uji instrumen disertai dengan reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4). Prosedur Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

5). Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengungkapkan (a) pilihan metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data (data variabel), misalnya dengan test atau angket yang dibantu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, (b) kualifikasi dan petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, dan (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

6). Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data dan disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang kumpulan judul buku, jurnal, majalah, artikel, laporan atau bahan pustaka lainnya seperti sumber yang diperoleh dari internet yang digunakan sebagai acuan di dalam penulisan skripsi. Daftar pustaka disusun menurut abjad yang berdasar pada nama penulis, tahun penulisan, judul dan subjek karangan, dan kota (alamat penerbit) dan nama penerbit. (Contoh Lampiran III.9)

b. Lampiran-Lampiran

BAB IV SISTEMATIKA SKRIPSI KUALITATIF DAN KUANTITATIF

A. SISTEMATIKA SKRIPSI KUALITATIF

Skripsi kualitatif merupakan kerangka dasar pemikiran yang melandasi pemilihan masalah, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis, penelitian dengan metode kualitatif dalam rangka penulisan skripsi atau penelitian tertentu. Penelitian kualitatif berdasarkan metode yang digunakan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis penelitian, yakni; (1) Etnografi dengan tujuan penemuan tema budaya; (2) Studi kasus dengan tujuan pendalaman; (3) Fenomenologis dengan tujuan menggali pengalaman subjektif partisipan; (4) Penelitian Tindakan (Action Research); (5) *Grounded teori* dengan tujuan menghasilkan teori dari data; (6) Biografi dengan tujuan menggali pengalaman individu, dan menyusunnya dalam bentuk cerita (biografi); (7) Hukum; (8) Kajian Sastra; (9) Naratif; (10) Sejarah, dan (11) Analisis isi dengan tujuan mendeskripsikan konten dari teks.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi informasi umum dari sistematika skripsi. Informasi bagian awal berisi tentang halaman sampul depan sampai halaman daftar lampiran. Selanjutnya dibawah ini akan diuraikan secara ringkas dari isi bagian awal ini.

a. Halaman sampul depan (skripsi)

Halaman judul ini terdapat kata "SKRIPSI", judul skripsi, logo STAHN Gde Pudja Mataram, nama penulis, nama instansi, serta tahun penulisan. Judul skripsi sedapat mungkin disusun secara singkat dalam huruf besar (kapital) dan disusun dengan bentuk piramida terbalik. Apabila ada keterangan dalam judul tersebut maka keterangan tersebut ditulis dalam huruf kecil dan ditulis dalam tanda kurung. (Contoh Lampiran IV.1).

b. Halaman sampul dalam (skripsi)

Halaman sampul dalam hampir sama dengan halaman sampul depan, hanya saja terdapat kalimat tambahan di atas nama penulis, sebagai berikut: "Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Agama Hindu (S1) Jurusan....." (Contoh Lampiran IV.2).

c. Pernyataan originalitas

Halaman pernyataan originalitas berisi tentang data diri penulis, pernyataan bahwa skripsi benar-benar telah dibuat sendiri, dan bersedia menanggung segala resiko apabila terbukti telah menjiplak karya orang lain. (Contoh Lampiran IV.3)

d. Halaman persetujuan pembimbing (skripsi)

Halaman persetujuan pembimbing berisi judul skripsi, data penulis, tanggal pengesahan serta tanda tangan pengesahan dari dosen pembimbing. Sedangkan judul Skripsi ditulis sesuai dengan yang tertera dalam halaman judul penelitian dan ditulis dari tepi kiri, sebagai berikut: "Skripsi berjudul "....." oleh NIM..... telah disetujui untuk diujikan. Nama dosen pembimbing ditulis secara lengkap dengan gelarnya. Selanjutnya kota dan tanggal pengesahan yang ditulis rata kanan, serta diikuti dengan tanda tangan pembimbing lengkap dengan gelarnya. Kemudian di bagian bawahnya diketahui oleh Ketua Jurusan. Bentuk dan format halaman persetujuan pembimbing terlampir (Contoh Lampiran IV.4).

e. Halaman pengesahan tim penguji

Halaman pengesahan tim penguji berisi judul skripsi, data penulis, tanggal pengesahan serta tanda tangan pengesahan dari tim penguji. Sedangkan judul Skripsi ditulis sesuai dengan yang tertera dalam halaman judul penelitian dan ditulis dari tepi kiri, sebagai berikut: "Skripsi berjudul "....." olehNIM....., telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari, tanggal..... Di bawah kalimat tersebut, tercantum tim penguji yang terdiri atas: Ketua Sidang Penguji (Pembimbing I), Sekretaris Sidang (Pembimbing II), dan Penguji I sampai III. Barisan paling bawah disahkan oleh Ketua Jurusan dan diketahui Ketua STAHN Gde Pudja Mataram. (Contoh Lampiran IV.5).

f. Kata pengantar (skripsi)

Kata Pengantar umumnya mengungkapkan tujuan penyusunan skripsi, ucapan terima kasih, harapan-harapan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu oleh penulis. Hal-hal yang diungkapkan dalam Kata Pengantar harus ditulis dengan kalimat yang santun dan formal. (Contoh Lampiran III.3).

g. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat yang menggambarkan seluruh substansi skripsi. Abstrak dibuat ringkas dan padat, dengan paragraf pertama mengandung permasalahan dan tujuan penelitian, paragraf kedua mengandung metode (dan teori), paragraf ketiga mengandung hasil, pembahasan dan simpulan. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci (*key words*) sekurang-kurangnya dua kata. (Contoh Lampiran IV.6).

h. Daftar isi

Daftar isi perlu dibuat untuk memudahkan pembaca mengetahui isi proposal skripsi atau untuk menemukan bagian-bagiannya. Daftar isi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan urutan serta letak halaman bagian-bagian skripsi. (Contoh Lampiran IV.7)

- i. Daftar tabel
Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.5)
- j. Daftar gambar
Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.6)
- k. Daftar lampiran
Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.7)

2. Bagian Inti

a. BAB I PENDAHULUAN

1). Latar Belakang Masalah

Latar belakang dimaksudkan untuk menunjukkan pada pembaca alasan-alasan atau hal-hal yang mendorong pemilihan permasalahan, serta menunjukkan arti penting melakukan penelitian tersebut. Permasalahan dapat muncul dari kesenjangan antara hal yang ideal (*das sollen*) dengan realitasnya (*das sein*) berdasar asumsi teoretis tertentu. Alur pemikiran latar belakang diuraikan dalam pola piramida terbalik, dari umum ke khusus, serta dilengkapi dengan data dan fakta pendukung.

2). Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dituangkan secara tegas dan eksplisit yang mengacu pada permasalahan yang akan diteliti. Disarankan rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan, dan memenuhi persyaratan rumusan masalah ilmiah, layak untuk diteliti (*feasible*), jelas, dan menunjukkan hubungan antar variabel atau menggambarkan variabel yang akan diteliti.

3). Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat pernyataan singkat tentang apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk mendeskripsikan, mengetahui, menguraikan, membuktikan hipotesis, menerapkan model, mendapatkan konsep, membandingkan sistem, serta menganalisis masalah yang menjadi fokus atau pertanyaan penelitian. Banyaknya rumusan tujuan penelitian sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian yang hendak dikaji. Rumusan tujuan dimulai dengan ungkapan: "Untuk mendeskripsikan...", "Untuk mendapatkan...", "Untuk menerapkan...", atau "Untuk membandingkan...", atau "Untuk menganalisis..." dan seterusnya.

4). Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan dan menjelaskan kegunaan secara teoritik dan praktis dari penelitian yang telah dilakukan. Manfaat atau kontribusi penelitian, memuat dua hal yang mendasar, yaitu : Manfaat Teoritis, apabila hasil penelitian akan menghasilkan sebuah pendapat baru; dan Manfaat Praktis, apabila terdapat manfaat atau nilai guna hasil penelitian bagi *stakeholders* atau pihak-pihak yang terkait langsung dengan hasil penelitian, seperti: (1) kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitian. (2) lembaga yang menjadi sasaran penelitian. (3) meningkatkan pelayanan, (4) pemecahan masalah ditingkat operasional, (5) pembuat kebijakan, (6) dunia usaha atau industri, dan seterusnya.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1). Penelitian Relevan

Memuat tentang hasil penelitian sebelumnya atau dapat berupa isi buku yang paling terkait dengan tujuan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode yang relevan, atau memanfaatkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian yang bersangkutan.

2). Konsep

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep memberikan batasan dan peristilahan dalam suatu penelitian. Dalam hal ini konsep menyerupai definisi operasional, tetapi memberikan deskripsi yang lebih terinci dan mendalam. Konsep menunjukkan semua sub fokus penelitian yang berpengaruh pada penelitian tersebut. (Catatan : sub fokus penelitian disebut sebagai variabel pada penelitian kuantitatif).

3). Landasan Teori (Jika ada)

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Begitu pula, landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi dan proposisi yang menyajikan secara sistematis dan merinci hubungan sub fokus penelitian untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

4). Kerangka Penelitian
Merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk bagan. Kerangka penelitian selain berbentuk bagan, juga dapat sebagai model matematik, atau perumusan fungsional dengan penjelasan singkat, sehingga menunjukkan semua sub fokus penelitian yang berpengaruh pada penelitian tersebut.

5). Hipotesis (Jika ada)
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi dan dapat diuji secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoritik yang menunjukkan hubungan antar dua atau lebih sub fokus penelitian (variabel) yang dapat diukur. Hipotesis ditunjukkan dalam kalimat positif.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1). Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian didasarkan atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian dikemukakan jenis penelitian yang digunakan, yakni jenis penelitian dengan metode kualitatif. Jenis penelitian yang dapat masuk ke dalam pengambilan data kualitatif dapat berupa penelitian Etnografi, Studi Kasus, fenomenologis, Penelitian Tindakan (Action Research), Grounded theory, Biografi, Hukum, Sastra, Naratif, Sejarah, dan Analisis isi, serta pendekatan yang terdapat dalam metode penelitian tersebut.

2). Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, lembaga atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat. Dilengkapi pula penjelasan tentang alasan memilih lokasi tersebut.

3). Jenis dan Sumber Data

Jenis data berupa data kualitatif, yang dikumpulkan untuk dapat menjawab tujuan penelitian ataupun dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun (jika ada hipotesis). Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka, apabila membacanya harus dijabarkan secara rinci dan jelas sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah informan yang dipilih secara purposif, sedangkan data sekunder berupa data pendukung dari buku atau pustaka lain yang terkait dengan penelitian.

4). Teknik Pengumpulan Data

Beberapa jenis penelitian kualitatif dapat menggunakan teknik pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian naskah lebih diutamakan menggunakan *Library Research* (Metode Kepustakaan).

a). Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. *Observasi* merupakan kegiatan yang merekam dan mencatat peristiwa, sikap dan benda-benda atau barang yang ada pada objek penelitian. Pengamatan tersebut digunakan untuk mendapatkan interaksi kompleks dalam tatanan sosial yang kemudian diungkapkan dengan kata-kata secara cermat dan tepat pada apa yang diamati. Jenis Observasi ada dalam bentuk partisipasi (observasi partisipan) atau non partisipasi (observasi non partisipan).

b). Wawancara

Wawancara ada dalam bentuk wawancara terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang terkait dengan tujuan penelitian serta mengadakan kegiatan wawancara secara mendalam sehingga diperoleh data primer. Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi secara lebih mendetail terhadap fokus masalah yang diteliti. Yang perlu diperhatikan dalam wawancara adalah peneliti secara pelan-pelan memasuki serta mengalami suasana baru dalam membantu informan agar dapat menyampaikan persepsinya. Perlu mendapat penekanan bahwa diusahakan untuk menghindari wawancara yang terburu-buru.

c). Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik sederhana yang memiliki kelebihan dalam menggunakan suatu nilai dan kepercayaan sebagai bukti partisipasi peneliti dalam setting penelitian. Dokumentasi meliputi kegiatan saat-saat pertemuan, buku harian pengumuman, surat-surat, surat keterangan dan lain-lain yang bermanfaat untuk mengembangkan pemahaman tentang setting sesuai fokus penelitian (Marshal dan Rossman, 1994). Dalam penelitian ini banyak dilakukan pengambilan data dengan cara *focus group discussion* dengan beberapa tokoh masyarakat yang berkompeten di bidangnya. Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

d). Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang bertujuan untuk mengkaji maupun membandingkan hasil karya tulisan (naskah) dapat menggunakan Metode Kepustakaan (*Library research*). Metode Kepustakaan adalah cara pengumpulan data yang ada di dalam kepustakaan. Metode ini menekankan pada telaah kepustakaan dengan cara membaca dan menekuni literatur-literatur baik berupa buku-buku, majalah maupun *lontar*. Pengambilan data dilakukan dengan mengambil bagian-bagian yang dianggap penting akan dikutip sesuai dengan yang diperlukan.

5). Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan sampai memaknai data tersebut. Data dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif dan interpretatif, dapat juga menggunakan analisis lainnya.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1). Gambaran Umum Lokus Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan secara ringkas tentang gambaran umum lokasi penelitian. Bagian ini berisi keadaan geografis, sosial, ekonomi, budaya, lembaga (sekolah / kantor) dan agama masyarakat setempat.

2). Paparan Data dan Pembahasan

Bagian ini berisi uraian tentang seluruh data dan temuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti sebisa mungkin menjaga jarak dan menahan diri untuk tidak mencampuri fakta terlebih dulu. Di bagian pembahasan ini diungkapkan proses analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan pada perspektif penelitian atau kerangka teoretik sebagaimana diungkapkan di bagian pendahuluan.

e. BAB V PENUTUP

1). Simpulan

Simpulan merupakan uraian jawaban dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di dalam pembahasan. Disarankan agar pernyataan-pernyataan kesimpulan ditulis dalam rangkaian kalimat kalimat deklaratif yang tidak terlalu panjang, dan ringkas tetapi padat isi.

2). Saran

Pada bagian saran dapat dikemukakan hal-hal yang dirasa perlu disampaikan kepada pembaca maupun pihak yang berkompeten

berkenaan dengan pembahasan dan kesimpulan atas fakta-fakta dalam skripsi. Hal-hal yang perlu disarankan hanyalah hal-hal yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi (bersifat operasional).

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang kumpulan judul buku, jurnal, majalah, artikel, laporan atau bahan pustaka lainnya seperti sumber yang diperoleh dari internet yang digunakan sebagai acuan di dalam penulisan skripsi. Daftar pustaka disusun menurut abjad yang berdasar pada nama penulis, tahun penulisan, judul dan subjek karangan, dan kota (alamat penerbit) dan nama penerbit. (Contoh Lampiran III.9)

b. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Riwayat hidup penulis harus dicantumkan pada halaman terakhir (setelah halaman lampiran-lampiran) tanpa diberi nomor halaman. Isi riwayat hidup ditekankan pada latar pendidikan dan pekerjaan yang memiliki hubungan dengan penulisan skripsi (Contoh Lampiran IV.9).

c. Lampiran

Bahan yang dapat dicantumkan sebagai lampiran adalah teks yang dianggap penting, tetapi cukup panjang atau teks yang diperoleh dari sumber lisan dan sumber teks-teks lainnya. Lampiran memuat juga tentang data sekunder, data informan, pedoman wawancara, gambar (foto) situasi, surat ijin penelitian dan yang lainnya (Contoh Lampiran IV.10).

B. SISTEMATIKA SKRIPSI KUANTITATIF

Skripsi kuantitatif merupakan kerangka dasar pemikiran yang melandasi pemilihan masalah, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis, penelitian dengan metode kuantitatif dalam rangka penulisan skripsi atau penelitian tertentu.

Penelitian kuantitatif berdasarkan metode yang digunakan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis penelitian, yakni; (1) Kuantitatif Komparatif; dan (2) Kuantitatif Asosiatif. Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang disebut variabel. Penelitian kuantitatif berfokus pada variabel.

Penelitian Kuantitatif Komparatif terdiri atas: (a) penelitian eksperimen (di lapangan dan di laboratorium), dan (b) penelitian *expost facto* adalah penelitian yang mempelajari fakta yang sudah ada/ sudah terjadi dengan desain eksperimen. Penelitian Kuantitatif Asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi

korelasional dan penelitian asosiasi kausal. Silabi ini berisi tentang pembuatan skripsi dengan metode kuantitatif.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi informasi umum dari sistematika skripsi. Informasi bagian awal berisi tentang halaman sampul depan sampai halaman daftar lampiran. Selanjutnya dibawah ini akan diuraikan secara ringkas dari isi bagian awal ini.

a. Halaman sampul depan (skripsi)

Halaman judul ini terdapat kata "SKRIPSI", judul skripsi, logo STAHN Gde Pudja Mataram, nama penulis, nama instansi, serta tahun penulisan. Judul skripsi sedapat mungkin disusun secara singkat dalam huruf besar (kapital) dan disusun dengan bentuk piramida terbalik. Apabila ada keterangan dalam judul tersebut maka keterangan tersebut ditulis dalam huruf kecil dan ditulis dalam tanda kurung. (Contoh Lampiran IV.1)

b. Halaman sampul dalam (skripsi)

Halaman sampul dalam hampir sama dengan halaman sampul depan, hanya saja terdapat kalimat tambahan di atas nama penulis, sebagai berikut: "Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Agama Hindu (S1) Jurusan....." (Contoh Lampiran IV.2)

c. Pernyataan originalitas

Halaman pernyataan originalitas berisi tentang data diri penulis, pernyataan bahwa skripsi benar-benar telah dibuat sendiri, dan bersedia menanggung segala resiko apabila terbukti telah menjiplak karya orang lain. (Contoh Lampiran IV.3)

d. Halaman persetujuan pembimbing (skripsi)

Halaman persetujuan pembimbing berisi judul skripsi, data penulis, tanggal pengesahan serta tanda tangan pengesahan dari dosen pembimbing. Sedangkan judul Skripsi ditulis sesuai dengan yang tertera dalam halaman judul penelitian dan ditulis dari tepi kiri, sebagai berikut: "Skripsi berjudul "....." oleh NIM..... telah disetujui untuk diujikan. Nama dosen pembimbing ditulis secara lengkap dengan gelarnya. Selanjutnya kota dan tanggal pengesahan yang ditulis rata kanan, serta diikuti dengan tanda tangan pembimbing dan dibawahnya ditulis nama lengkap dan gelar pembimbing. Bentuk dan format halaman persetujuan pembimbing terlampir. (Contoh Lampiran IV.4)

- e. Halaman pengesahan tim penguji
Halaman pengesahan tim penguji berisi judul skripsi, data penulis, tanggal pengesahan serta tanda tangan pengesahan dari tim penguji. Sedangkan judul Skripsi ditulis sesuai dengan yang tertera dalam halaman judul penelitian dan ditulis dari tepi kiri, sebagai berikut: "Skripsi berjudul "....." olehNIM....., telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari, tanggal..... Di bawah kalimat tersebut, tercantum tim penguji yang terdiri atas: Ketua Sidang Penguji (Pembimbing I), Sekretaris Sidang (Pembimbing II), dan Penguji I sampai III. Barisan paling bawah disyahkan oleh Ketua Jurusan dan diketahui Ketua STAHN Gde Pudja Mataram. (Contoh Lampiran IV.5)
- f. Kata pengantar (skripsi)
Kata Pengantar umumnya mengungkapkan tujuan penyusunan skripsi, ucapan terima kasih, harapan-harapan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu oleh penulis. Hal-hal yang diungkapkan dalam Kata Pengantar harus ditulis dengan kalimat yang santun dan formal. (Contoh Lampiran III.3)
- g. Abstrak
Abstrak merupakan uraian singkat yang menggambarkan seluruh substansi skripsi. Abstrak dibuat ringkas dan padat, dengan paragraf pertama mengandung permasalahan dan tujuan penelitian, paragraf kedua mengandung metode (dan teori), paragraf ketiga mengandung hasil, pembahasan dan simpulan. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci (*key words*) sekurang-kurangnya dua kata. (Contoh Lampiran IV.6).
- h. Daftar isi
Daftar isi perlu dibuat untuk memudahkan pembaca mengetahui isi proposal skripsi atau untuk menemukan bagian-bagiannya. Daftar isi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan urutan serta letak halaman bagian-bagian proposal. (Contoh Lampiran IV.8)
- i. Daftar tabel
Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.5)
- j. Daftar gambar (jika ada)
Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.6)
- k. Daftar lampiran
Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman. (Contoh Lampiran III.7)

2. Bagian Inti

a. BAB I PENDAHULUAN

1). Latar Belakang Masalah

Latar belakang dimaksudkan untuk menunjukkan pada pembaca alasan-alasan atau hal-hal yang mendorong pemilihan permasalahan, serta menunjukkan arti penting melakukan penelitian tersebut. Permasalahan dapat muncul dari kesenjangan antara hal yang ideal (*das sollen*) dengan realitasnya (*das sein*) berdasar asumsi teoretis tertentu. Alur pemikiran latar belakang diuraikan dalam pola piramida terbalik, dari umum ke khusus, serta dilengkapi dengan data dan fakta pendukung.

2). Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dituangkan secara tegas dan eksplisit yang mengacu pada permasalahan yang akan diteliti. Disarankan rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan, dan memenuhi persyaratan rumusan masalah ilmiah, layak untuk diteliti (*feasible*), jelas, dan menunjukkan hubungan antar variabel atau menggambarkan variabel yang akan diteliti.

3). Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat pernyataan singkat tentang apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk mendeskripsikan, mengetahui, menguraikan, membuktikan hipotesis, menerapkan model, mendapatkan konsep, membandingkan sistem, serta menganalisis masalah yang menjadi fokus atau pertanyaan penelitian. Banyaknya rumusan tujuan penelitian sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian yang hendak dikaji. Rumusan tujuan dimulai dengan ungkapan: "Untuk mendeskripsikan...", "Untuk mendapatkan...", "Untuk menerapkan...", atau "Untuk membandingkan ...", atau "Untuk menganalisis..." dan seterusnya.

4). Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan dan menjelaskan kegunaan secara teoritik dan praktis dari penelitian yang telah dilakukan. Manfaat atau kontribusi penelitian, memuat dua hal yang mendasar, yaitu : Manfaat Teoritis, apabila hasil penelitian akan menghasilkan sebuah pendapat baru; dan Manfaat Praktis, apabila terdapat manfaat atau nilai guna hasil penelitian bagi *stakeholders* atau pihak-pihak yang terkait langsung dengan hasil penelitian, seperti: (1) kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitian. (2) lembaga yang menjadi sasaran

penelitian. (3) meningkatkan pelayanan, (4) pemecahan masalah ditingkat operasional, (5) pembuat kebijakan, (6) dunia usaha atau industri, dan seterusnya.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1). Penelitian Relevan

Memuat tentang hasil penelitian sebelumnya atau dapat berupa isi buku yang paling terkait dengan tujuan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode yang relevan, atau memanfaatkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian yang bersangkutan.

2). Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mendeskripsikan cara bekerja atau kriteria atau batasan operasional masing-masing variabel yang tercantum dalam judul penelitian. Peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Jika suatu variabel mengandung berbagai dimensi, perlu dikemukakan item-item tertentu dari suatu dimensi dan bagaimana pengukurannya.

3). Kerangka Teoretik

Kerangka teoretik dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah. Kerangka teoretik didukung oleh tiga pilar, yaitu: teori, hasil penelitian relevan, dan argumentasi logis hipotesis yang dirumuskan. Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antar variabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel bebas (perlakuan) dengan variabel terikat (perbandingan X dengan Y / pengaruh X terhadap Y).

4). Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Peneliti mengajukan asumsi misalnya sikap seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap. Dalam hal ini ia tidak perlu membuktikan kebenaran hal yang diasumsikannya itu, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil pengukuran sikap yang diperolehnya.

Asumsi yang bersifat substantif berhubungan dengan permasalahan penelitian.

5). Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi dan dapat diuji secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoritik yang menunjukkan hubungan antar dua atau lebih variabel yang dapat diukur. Hipotesis ditunjukkan dalam kalimat positif.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1). Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian didasarkan atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian dikemukakan jenis penelitian yang digunakan, yakni jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian Kuantitatif terdiri atas: Penelitian Kuantitatif Komparatif, dan Penelitian Kuantitatif Asosiatif. Penelitian Kuantitatif Komparatif terdiri atas: (a) penelitian eksperimen (di lapangan dan di laboratorium), dan (b) penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang mempelajari fakta yang sudah ada/ sudah terjadi, dengan desain eksperimen. Penelitian Kuantitatif Asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal.

2). Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi dan sampel dapat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Namun, jika sasaran penelitian seluruh anggota populasi, lebih tepat digunakan istilah subjek penelitian atau penelitian populasi. Hal-hal yang dipaparkan pada bagian populasi dan sampel adalah sebagai berikut: (a). kriteria dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b). besarnya sampel yang hendak diteliti, (c). prosedur dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

3). Uji Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, serta metode pemeriksaannya). Uji instrumen disertai dengan reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4). Prosedur Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain,

perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

5). Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengungkapkan (a) pilihan metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data (data variabel), misalnya dengan test atau angket yang dibantu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, (b) kualifikasi dan petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, dan (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

6). Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data dan disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1). Gambaran Umum Lokus Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan secara ringkas tentang gambaran umum lokasi penelitian. Bagian ini berisi keadaan geografis, sosial, ekonomi, budaya, lembaga (sekolah / kantor), struktur organisasi, sejarah atau agama masyarakat setempat.

2). Paparan dan Analisis Data

Bagian ini memuat tentang penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, atau diagram batang dan sebagainya yang dilengkapi dengan interpretasi data. Pada bagian analisis data peneliti menjelaskan hasil uji analisis data.

3). Pembahasan Hasil Penelitian

Apabila ada uji hipotesis maka pembahasan ini berisi tentang interpretasi dari hasil uji analisis tersebut. Sedangkan apabila tidak ada hipotesis, maka sub bab ini berisi tentang pembahasan/atau dilakukan analisis data. Analisis data ini berdasarkan data-data yang telah disajikan dalam profil responden sebelumnya dibandingkan dengan dasar-dasar teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka.

e. BAB V PENUTUP

1). Simpulan

Simpulan merupakan uraian jawaban dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di dalam pembahasan. Disarankan agar pernyataan-

pernyataan kesimpulan ditulis dalam rangkaian kalimat kalimat deklaratif yang tidak terlalu panjang, dan ringkas tetapi padat isinya.

2). Saran

Pada bagian saran dapat dikemukakan hal-hal yang dirasa perlu disampaikan kepada pembaca maupun pihak yang berkompeten berkenaan dengan pembahasan dan kesimpulan atas fakta-fakta dalam skripsi. Hal-hal yang perlu disarankan hanyalah hal-hal yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi (bersifat operasional).

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang kumpulan judul buku, jurnal, majalah, artikel, laporan atau bahan pustaka lainnya seperti sumber yang diperoleh dari internet yang digunakan sebagai acuan di dalam penulisan skripsi. Daftar pustaka disusun menurut abjad yang berdasar pada nama penulis, tahun penulisan, judul dan subjek karangan, dan kota (alamat penerbit) dan nama penerbit. (Contoh Lampiran III.9)

b. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Riwayat hidup penulis harus dicantumkan pada halaman terakhir (setelah halaman lampiran-lampiran) tanpa diberi nomor halaman. Isi riwayat hidup ditekankan pada latar pendidikan dan pekerjaan yang memiliki hubungan dengan penulisan skripsi. (Contoh Lampiran IV.9)

c. Lampiran

Bahan yang dapat dicantumkan sebagai lampiran adalah teks yang dianggap penting, tetapi cukup panjang atau teks yang diperoleh dari sumber lisan dan sumber teks-teks lainnya. Lampiran memuat juga tentang data sekunder, kuisisioner, data informan, pedoman wawancara, gambar (foto) situasi, surat ijin penelitian dan yang lainnya (Contoh Lampiran IV.10).

BAB V

FORMAT DAN TEKNIK PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Proposal dan skripsi harus ditulis dengan menggunakan jenis kertas HVS berukuran A-4 (21 cm x 29,7 cm) dengan tebal 80 gram.

B. Ukuran Margin

Pengetikan dilakukan dengan ukuran pias atau margin (areal kosong antara pinggir kertas dengan pinggir luar teks) adalah sebagai berikut:

1. Margin kiri 4 cm,
2. Margin kanan 3 cm,
3. Margin atas 4 cm, dan
4. Margin bawah 3 cm.

C. Jumlah Halaman

Jumlah halaman skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia minimal enam puluh halaman, sedangkan jumlah halaman skripsi yang ditulis dalam bahasa asing minimal lima puluh halaman.

D. Jarak Spasi

Skripsi ditulis dengan jarak baris 2 spasi

E. Jenis dan Ukuran Font

Jenis font yang digunakan dalam penulisan proposal dan skripsi adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt.

F. Penomoran

1. Halaman bagian depan proposal dan skripsi (bagian awal) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, vi, dan seterusnya), yang ditulis di bagian tengah bawah. Halaman isi proposal dan skripsi (bagian inti) mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup menggunakan angka Arab 1, 2, 3, dan seterusnya. Halaman Kaver tidak boleh ditulis nomor halaman.
2. Nomor halaman bagian isi proposal dan skripsi (bagian inti) seluruhnya ditulis di bagian atas ujung kanan (1,5 cm dari margin atas), kecuali halaman Bab. Pada halaman Bab penomoran ditulis di bagian bawah dan tepat di tengah-tengah (1,5 cm dari margin bawah).
3. Nomor Bab ditulis dalam angka Romawi besar, subbab dengan huruf kapital, anak subbab dengan angka Arab, bagian dari anak subbab dengan huruf kecil. Untuk bagian selanjutnya ditulis dengan angka yang diikuti kurung penutup, dan berikutnya dengan huruf kecil yang diikuti kurung penutup.

Contoh:

BAB I

A.

1.

a.

1)

a)

(1)

(a)

B dan seterusnya.

G. Standar Ejaan

Skripsi ditulis dengan menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan standar (EYD).

H. Penulisan Kutipan

Penulisan Kutipan disertai dengan nama penulis atau sumber lain yang digunakan dengan ketentuan sbb.:

1. Sumber data ataupun pengamatan yang tidak dipublikasikan atau yang berasal dari komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar acuan tersebut.

Contoh : (Sudarta, Hasil Wawancara, 17 Agustus 2014).

2. Dalam teks skripsi atau tugas akhir, pengacuan sumber informasi dimungkinkan untuk mengambil sebagian kalimat, maksimal terdiri dari 40 kata. Cara pengutipannya dapat ditulis dengan antara tanda kutip ("...") dan diikuti nama pengarang, tahun dan nomor halaman.

Contoh : Kesimpulan dari kajian agama Hindu adalah "agama Hindu merupakan agama yang tertua di dunia yang berasal dari India"(Titib, 2003, 34) atau Titib (2003, 34) menyatakan agama Hindu merupakan agama yang tertua di India.

3. Kutipan lebih dari 40 kata atau lebih dari 4 baris ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis tujuh ketukan dari tepi kiri bidang pengetikan, diketik dengan spasi tunggal dan tidak diletakkan dalam tanda kutip.

Contoh : Titib (2004, 236) menyatakan :

Aspek Pawongan merupakan ekspresi hubungan manusia dengan manusia yang sekealigus refleksi dari hakekat manusia sebagai makhluk sosial. Untuk mencapai kesejahteraan hidupnya, manusia yang satu harus senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan manusia lainnya. dalam hal inilah diperlukan adanya Sukerta tata Pawongan mencakup peranata-pranata sosial yang dapat menjamin keharmonisan hubungan antar sesama manusia.

4. Jika acuan ditulis oleh dua pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata dan (buku acuan berbahasa Indonesia) atau kata and (untuk buku acuan berbahasa Inggris) di antara kedua nama pengarang tersebut. Jika buku acuan ditulis lebih dari enam pengarang maka hanya nama pengarang pertama yang ditulis dengan diikuti dkk.
5. Apabila dalam mengutip langsung ada *kata-kata dalam* satu kalimat yang dibuang maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 3 (tiga) titik.

Contoh : "Aspek Pawongan merupakan ekspresi ... hubungan manusia dengan manusia yang sekealigus refleksi dari hakekat manusia sebagai makhluk sosial" (Titib, 2014:298)

6. Apabila dalam mengutip langsung ada kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 4 (empat) titik.

Contoh : "Untuk mencapai kesejahteraan hidupnya, manusia yang satu harus senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan manusia lainnya. dalam hal inilah diperlukan adanya Sukerta tata Pawongan mencakup peranata-pranata sosial yang dapat menjamin keharmonisan hubungan antar sesama manusi" (Titib, 2004 : 234).

7. Cara merujuk kutipan tak langsung Contoh : Effendy (2001: 54) mengatakan, hubungan manusia merupakan suatu sumbangan yang cukup berarti terhadap penetapan dan pencapaian tujuan organisasi/lembaga melalui individu-individu yang ada di dalam organisasi.

I. Penulisan Daftar Pustaka

1. Sumber Informasi dari Sebuah Buku.
Contoh : Ritiaksa, I Wayan. 2012. *Upacara Nyentuk*, Surabaya : Paramita Suprayoga, Iman dan Tobroni. 2001. *Metodologi Sosial Agama*. Bandung : Rosdakarya.
2. Sumber Informasi dari Sebuah Majalah.
Unsur-unsur yang ditulis sebagai berikut : Penulis. (Tahun). "Judul". *Majalah*. Volume (Nomor), Halaman.
Contoh : Ambara, Ngurah. 2014. "Umat Hindu Kalimantan Timur perlu *Stasiun Radio Swasta*". *Media Hindu*. Edisi 45 November 2010, 24.
3. Sumber dari Pengarang Tidak Dikenal.
Apabila sumber informasi yang digunakan tidak mencantumkan nama penulis ataupun editor, maka penulisan sumber informasi adalah sebagai berikut :

Contoh : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta : Balai Pustaka.

4. Sumber Informasi Dengan Mencantumkan Nama Pengarang Gabungan
Contoh : Sirait, B dan Surbakti, N. 2008. *Pedoman Karang Mengarang*. Jakarta : Pusat Bahasa
Sirait, B., Surbakti, N dan Titib, I Made. 2009. *Pedoman Mengasuh Anak*. Surabaya : Paramita.
5. Sumber Informasi dengan mencantumkan Judul dalam Judul
Contoh : Sukardjo, A. 2004. "*Pengaruh Lingkungan Keluarga pada Perkembangan Anak*." *Studi Dalam : Perkembangan Anak di Indonesia*. Jakarta : Balai Cipta.
6. Sumber Informasi Berupa Terjemahan.
Contoh : Schultz, D. 2008. *Psikologi Pertumbuhan : Model-model Kepribadian yang Sehat*. Terjemahan: Yustinus. Yogyakarta : Kanisius.
7. Sumber Informasi yang Ditulis oleh Pengarang yang Sama. Contoh :
Madjid, N. 2009. *Pintu-pintu Menuju Tuhan*. Jakarta : Paramadina
-----, 2008. *Dokrin dan Peradaban*. Jakarta : Paramadina
8. Sumber Informasi dari Media Elektronik.
Artikel Jurnal Online;
Contoh : Roy, U. 2008. Agama dan Budaya. *Jurnal Ilmu Agama dan Budaya*. (Online), Jilid 5, No. 4 (<http://www.malang.ac.id>), diakses 12 Oktober 2008)
Alamat Web-site;
Contoh : Titib, I Made. 2009. Makna Agama-agama, Dalam <http://www.stahn-gdepudja.edu/dcs/sillars/com460/report>, diakses 10 Juni 2011.
9. Skripsi/Tesis/Disertasi
Kaler, I Made. 2009. Makna Upacara Rajaswala Bagi Perkembangan Prilaku Anak (Skripsi). Jurusan Pendidikan Agama Hindu. STAHN Gde Pudja Mataram.

J. Format Halaman Sampul dan Halaman Judul

1. Bentuk tulisan halaman sampul ditulis dengan menggunakan huruf Latin besar dengan *font* 14 untuk judul dan subjudul *font* 12; di bawah judul, ditulis subjudul (jika ada), selanjutnya secara berurutan ke bawah diisi lambang STAHN Gde Pudja Mataram kemudian ditulis kata oleh, nama mahasiswa,

nomor induk mahasiswa (NIM) *font* 12. Paling bawah adalah nama instansi dan tahun dengan *font* 14.

2. Bentuk tulisan halaman judul ditulis sebagaimana format halaman sampul; hanya saja setelah judul skripsi ditambahkan kata-kata "Skripsi diajukan kepada STAHN Gde Pudja Mataram untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana" (sesuai Jurusanya), dan ditambah kata "jurusan....." di bawah lambang STAHN Gde Pudja Mataram.

K. Penulisan lampiran

Bahan yang dapat dicantumkan sebagai lampiran adalah teks yang dianggap penting, tetapi cukup panjang atau teks yang diperoleh dari sumber lisan dan sumber teks-teks lainnya. Lampiran memuat juga tentang data sekunder, data informan, pedoman wawancara, gambar (foto) situasi, surat ijin penelitian dan yang lainnya.

L. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Riwayat hidup penulis harus dicantumkan pada halaman terakhir tanpa diberi nomor halaman. Isi riwayat hidup ditekankan pada latar pendidikan dan pekerjaan yang memiliki hubungan dengan penulisan skripsi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROPOSAL PENELITIAN

(Ukuran : 14 Times New Roman)

JUDUL

(Ukuran : 14 Times New Roman)



Oleh :

NAMA

NIM

(Ukuran : 12 Times New Roman)

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM**

2014

(Ukuran : 14 Times New Roman)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Penelitian berjudul: "Upacara *Mulang Pakelem* di Danau Segara Anak Gunung Rinjani - Lombok (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna)", Oleh: Ni Nyoman Mariani, NIM: 021 111 22, telah disetujui tanggal

Mataram, 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui :

Ketua Jurusan

.....
NIP..

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa karena atas rahmat-Nyalah maka penyusunan proposal penelitian/skripsi yang berjudul "....." dapat penulis selesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Agama Jurusan pada STAHN Gde Puja Mataram.

Dalam penulisan proposal penelitian/ skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Perlu dimaklumi bahwa proposal penelitian/ skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, khususnya bantuan dan petunjuk yang sangat berharga dari Bapak / Ibu Dosen Pembimbing. Pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1., selaku Ketua STAHN Gde PudjaMataram yang telah membantu dan memberikan dorongan, semangat serta fasilitasnya sehingga penulis bisa melakukan studi dengan sebaik-baiknya.
2., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya yang sangat berharga dan dengan sabar membimbing penulis sampai terwujudnya proposal penelitian/ skripsi ini.
3., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya yang sangat berharga dan dengan sabar membimbing penulis sampai terwujudnya proposal penelitian/ skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan tuntunan serta bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga sehingga proposal penelitian/ skripsi ini terwujud.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan pada STAHN Gde Puja Mataram yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan moril maupun material dalam penyelesaian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal penelitian/ skripsi ini masih banyak kekurangannya, karenanya penulis mengharapkan kepada para pembaca sudi kiranya memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaannya.

Mataram, 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | |
| 1. Tujuan Umum | 5 |
| 2. Tujuan Khusus | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | |
| 1. Manfaat Teoritis | 5 |
| 2. Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Relevan | 6 |
| B. Konsep | 8 |
| C. Landasan Teori (Jika ada) | 12 |
| D. Kerangka Penelitian | 13 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | |
| B. Lokasi Penelitian | 16 |

| | |
|----------------------------------|----|
| C. Jenis dan Sumber Data | 18 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 19 |
| E. Teknik Analisis Data | 19 |

| | |
|-----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 22 |
|-----------------------|----|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran III. 5 Contoh Daftar Tabel dalam Proposal Penelitian atau Skripsi

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Pasraman Penerima Bantuan Fisik dari Kementerian Agama | 9 |
| Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Beragama Hindu Menurut Sensus Th.2013 | 11 |
| Tabel 2.3 Jenis Kasus Perdata yang Masih Tertunda di PN Mataram | 12 |
| Tabel 2.4 Sekolah Dasar Penerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 13 |

Lampiran III. 6 Contoh Daftar Gambar dalam Proposal Penelitian atau Skripsi

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Gedung Pasraman Widya Loka di Lombok Barat | 10 |
| Gambar 2.2 Aktivitas Penduduk Beragama Hindu pada Hari Galungan | 12 |
| Gambar 2.3 Suasana Sidang di Pengadilan Negeri Mataram | 14 |
| Gambar 2.4 Bentuk Fisik Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 15 |

Lampiran III. 7 Contoh Daftar Lampiran dalam Proposal Penelitian atau Skripsi

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 2.1 Model Pedoman Wawancara untuk Pengumpulan Data | 23 |
| Lampiran 2.2 Model Kuisioner untuk Pengumpulan Data | 24 |
| Lampiran 2.3 Model Tes untuk Pengumpulan Data | 25 |
| Lampiran 2.4 Data Informan dalam Teknik Pengumpulan Data | 26 |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | |
| 1. Tujuan Umum | 5 |
| 2. Tujuan Khusus | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | |
| 1. Manfaat Teoritis | 5 |
| 2. Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Relevan | 6 |
| B. Definisi Operasional Variabel | 8 |
| C. Kerangka Teoretik | 11 |
| D. Asumsi Penelitian | 14 |
| E. Hipotesis Penelitian | 15 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Rancangan Penelitian | 16 |
| B. Populasi dan Sampel | 18 |
| C. Uji Instrumen Penelitian | 19 |
| D. Prosedur Penelitian | 19 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| F. Teknik Analisis Data | 23 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A.Ketut. 1991. *Kupu-Kupu Kuning yang Terbang di Selat Lombok Lintasan Sejarah Kerajaan Karangasem (1661-1950)*. Denpasar: Upada Sastra.
- Ambara, Ngurah. 2014. "Umat Hindu Kalimantan Timur perlu Stasiun Radio Swasta". *Media Hindu*. Edisi 45 November 2010, 24.
- Baharuddin, H., Makin, M. 2009. *Pendidikan Humanistik*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Handayani, Indah, U. dan Suhadi. 2004. *Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan Nusa Tenggara Barat*. Disbudpar Museum Negeri Prop.Nusa Tenggara Barat.
- Keramas, Dewa Made Tantera. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu Agama dan Kebudayaan*. Surabaya: Penerbit Paramita.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Schultz, D. 2008. *Psikologi Pertumbuhan : Model-model Kepribadian yang Sehat*. Terjemahan: Yustinus. Yogyakarta : Kanisius.
- Sukardjo, A. 2004. "Pengaruh Lingkungan Keluarga pada Perkembangan Anak." *Studi Dalam : Perkembangan Anak di Indonesia*. Jakarta : Balai Cipta.
- Titib, I Made. 2001. *Teologi dan Simbol-simbol dalam Agama Hindu*. Surabaya: Paramita.
- 2003. *Menumbuhkembangkan Pendidikan Budhi Pekerti pada Anak (Perspektif Pendidikan Agama Hindu)*. Jakarta:Ganesha.
- Westra, I Nengah. 2008. *Eksistensi Pura Nampa Sela di Desa Pakraman Padangan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan* (Tesis). Program Pascasarjana IHDN Denpasar.
- Dokumentasi:
- Mangkuprawira, Sjafi. 2009. *Penguatan Modal Sosial*. Dalam <http://ronawaja.wordpress.com>, diakses 12 Juli 2010.
- Suwarta, Thomas Harming. 2010. *Agama Sebagai Modal Sosial*. Dalam <http://www.kabarindonesia.com>, diakses 12 Juli 2010.

Lampiran IV. 1 Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi

SKRIPSI

(Ukuran : 14 Times New Roman)

JUDUL

(Ukuran : 14 Times New Roman)



(Logo Ukuran 4X4 cm Berwarna)

Oleh :

NAMA

NIM

(Ukuran : 12 Times New Roman)

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM
2014**

(Ukuran : 14 Times New Roman)

SKRIPSI

(Ukuran : 14 Times New Roman)

JUDUL

(Ukuran : 14 Times New Roman)



(Logo Ukuran 4X4 cm Berwarna)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Jurusan**

(Ukuran: 12 Times New Roman)

Oleh :

NAMA

NIM

(Ukuran : 12 Times New Roman)

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM**

2014

(Ukuran : 14 Times New Roman)

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada STAHN Gde Pudja Mataram merupakan hasil karya Saya sendiri. Bagian-bagian yang dikutip dari hasil karya orang lain telah Saya cantumkan sumbernya sesuai norma dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, maka Saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah disandang, maupun sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Mataram,

Yang Membuat Pernyataan,

.....
NIM. :

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : "Upacara *Mulang Pakelem* di Danau Segara Anak Gunung Rinjani - Lombok (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna)", Oleh: Ni Nyoman Mariani, NIM: 021 111 22, telah disetujui tanggal:

Mataram, 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui :

Ketua Jurusan.....

.....
NIP.

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul: "Upacara *Mulang Pakelem* di Danau Segara Anak Gunung Rinjani - Lombok (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna)", Oleh: Ni Nyoman Mariani, NIM: 021 111 22, telah diujikan di depan Dewan Penguji pada hari....., tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar

Mataram,2014

Ketua Sidang Ujian
(Pembimbing I)

Sekretaris Sidang Ujian
(Pembimbing II)

.....
NIP.

.....
NIP.

Anggota :
Penguji I

.....
NIP.

Penguji II

Penguji III

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui :

Ketua STAHN Gde Pudja
Mataram

Ketua Jurusan

.....
NIP.

.....
NIP.

ABSTRAK

Eksistensi Pura Suranadi dalam Mempersatukan Umat Hindu di Lombok
Oleh: Komang Jaya Prana

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan deskripsi tentang eksistensi Pura Suranadi dalam mempersatukan umat Hindu serta implikasinya terhadap kehidupan sosial beragama masyarakat setempat. Adapun masalah dan tujuan penelitian yang dipakai landasan adalah (1) pendeskripsian eksistensi Pura Suranadi di Desa Suranadi Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, (2) pendeskripsian fungsi Pura dalam mempersatukan umat Hindu di Pulau Lombok, (3) pendeskripsian tentang makna Pura secara ideologis.

Data diperoleh dengan metode observasi partisipan, wawancara, dokumentasi, dan metode kepustakaan, selanjutnya data tersebut diinterpretasikan dengan memberikan makna, menjelaskan pola atau katagori serta mencari karakteristik antara berbagai konsep. Untuk mendapatkan pola dan karakteristik itu didukung dengan teori modal sosial (Field), teori simbol (Triguna), teori interaksionisme simbolik (Herbert Blummer), dan teori fungsional struktural (Talcot Parsons).

Beberapa komponen yang dapat dianalisis dan disimpulkan meliputi: eksistensi Pura Suranadi, dengan unsurnya yaitu: sejarah Pura dimulai dari keberadaan kawasan suci Suranadi tahun 1530 M, peresmian Pura tahun 1708 M jaman *Kerajaan Karangasem*, struktur horizontal dan vertikal, *tri mandala* dan dasar, badan dan puncak, bentuk prosesi upacara *pujawali*. Interpretasi tentang fungsi Pura mempersatukan umat Hindu melalui : (a) fungsi religius, sebagai sesuatu yang dipuja oleh umat, (b) fungsi asimilasi budaya, dimana suku Bali dengan penganut *wetu telu*, (c) fungsi seni budaya, dimana seni bernuansa agama (d) fungsi sosial, sebagai perekat jalinan sosial, (e) fungsi pendidikan, dapat mengembangkan watak, demokrasi, sifat kemanusiaan dan ketrampilan seni, (f) fungsi etika, yaitu menumbuhkan tata susila, (g) fungsi ekonomi, dapat meningkatkan produktivitas penduduk. Interpretasi tentang makna Pura secara ideologis yaitu: (1) makna teologis, dimana Tuhan diwujudkan sebagai raja, (2) makna filosofis, dapat menumbuhkan hakekat *satyam, sivam, sundaram*, (3) makna estetis, menggali sifat keindahan dalam diri, (4) makna sosiologis, mengkonsep tatanan kehidupan harmonis dengan sesama manusia dan alam.

Kata Kunci : Eksistensi, Pura Suranadi, mempersatukan umat.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| PERNYATAAN ORIGINALITAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | |
| 1. Tujuan Umum | 5 |
| 2. Tujuan Khusus | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | |
| 1. Manfaat Teoritis | 5 |
| 2. Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Relevan | 6 |
| B. Konsep | 9 |
| C. Landasan Teori (Jika ada) | 13 |

| | |
|---|-----------|
| D. Kerangka Penelitian | 15 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 18 |
| B. Lokasi Penelitian | 18 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 20 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| E. Teknik Analisis Data | 25 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokus Penelitian | 26 |
| B. Paparan Data dan Pembahasan | 32 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 49 |
| B. Saran-saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | I |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| PERNYATAAN ORIGINALITAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | |
| 1. Tujuan Umum | 5 |
| 2. Tujuan Khusus | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | |
| 1. Manfaat Teoritis | 5 |
| 2. Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Relevan | 6 |
| B. Definisi Operasional Variabel | 9 |
| C. Kerangka Teoretik | 15 |

| | |
|---|-----------|
| D. Asumsi Penelitian | 19 |
| E. Hipotesis Penelitian | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 20 |
| B. Populasi dan Sampel | 21 |
| C. Uji Instrumen Penelitian | 25 |
| D. Prosedur Penelitian | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| F. Teknik Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokus Penelitian | 35 |
| B. Paparan dan Analisis Data | 40 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 44 |
| BAB V PENUTUP | |
| D. Simpulan | 49 |
| E. Saran-saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Penulis: Partha Wijaya nama panggilan Joyo, lahir di Tasikmalaya tanggal 17 April 1989 dari pasangan suami istri Bapak Putu Cahyadi dan Ibu Made Rai. Penulis adalah anak ketiga (ke-3) dari lima (5) bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jln. Kecubung 63 Gomong Lama Kota Mataram - Nusa Tenggara Barat.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu SD Negeri 1 Mekarjadi lulus tahun 2004, SMP Negeri 4 Ciamis lulus tahun 2007, dan SMA Negeri 3 Ciamis lulus tahun 2010. Penulis berpindah tinggal di Kota Mataram sejak tahun 2010 karena akan melanjutkan kuliah sesuai informasi yang diterima. Sejak tahun akademik 2010/2011 telah mulai menempuh kuliah pada Program S1 Dharma Duta Kampus STAHN Gde Pudja Mataram sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Hukum Jurusan Hukum Perdata Universitas Mataram di Kota Mataram.

Mataram, 2014

Penulis

DATA INFORMAN

- 1 Nama : Ida Peranda Gede Nyoman Sebali Kenatan
Jenis Kelamin : Pria
Umur : 65 Tahun
Agama : Hindu
Jabatan : Ketua Paruman Sulinggih Propinsi NTB
Alamat : Jln.Jembawan, Gria-Taman Sweta Cakranegara

- 2 Nama : Drs. Ida Made Semadi
Jenis Kelamin : Pria
Umur : 66 Tahun
Agama : Hindu
Jabatan : Tetua adat, dan pemilik Yayasan Saraswati
Alamat : Jln.Gora Sindu Seksari Kec. Cakranegara

- 3 Nama : Martinom
Jenis Kelamin : Pria
Umur : 67 Tahun
Agama : Buddha
Jabatan : Ketua Banjar, mantan anggota DPRD
Alamat : Karang Panasan, Tanjung

- 4 Nama : Arsadi
Jenis Kelamin : Pria
Umur : 38 Tahun
Agama : Buddha
Jabatan : Kepala Dusun Lendang Bila
Alamat : Dusun Lendang Bila

- 5 Nama : Martono
Jenis Kelamin : Pria
Umur : 56 Tahun
Agama : Buddha
Jabatan : tokoh adat, pegawai kantor desa
Alamat : Dusun Lendang Bila

- 6 Nama : Sugeng
Jenis Kelamin : Pria
Umur : 42 Tahun
Agama : Buddha
Jabatan : Pengurus Banjar Dusun Lendang Bila
Alamat : Dusun Lendang Bila

[http : //www.stahn_gdepudja.ac.id](http://www.stahn_gdepudja.ac.id)
E-mail : stahngdepudjamataram@gmail.com